

**PENGELOLAAN KEGIATAN KEAGAMAAN REMAJA MASJID
BAITURRAHMAN KELURAHAN LUBUK JAMBI KAB. KUANTAN
SINGINGI**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

YEKA NOVITA SARI
(11940422243)

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TP. 2022/2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Yeka Novita Sari
NIM : 11940422243
Judul : Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S.Sos Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Desember 2023



Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Penguji IV

Zulkarnaini, M.Ag
NIP 19710212 200312 1 002

Muhammad Soim, S.Sos.I,
NIK. 130 417 048



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yeka Novita Sari
NIM : 11940422243
Tempat/Tanggal lahir : Pebaun Hulu, 25 November 1999
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi Kab. Kuantan Singingi.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 04 Oktober 2023
Yang membuat pernyataan,




Yeka Novita Sari
NIM. 11940422243

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Yeka Novita Sari
 NIM : 11940422243
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Biturrahman Kelurahan Lubuk Jambi Kab. Kuantan Singingi.

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Pembimbing

Perdamaian. Hsb. M.A

NIP. 19621124199603 1 001

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin. M.Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yeka Novita Sari
Nim : 11940422243
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi Kab. Kuantan Singingi

Skripsi ini membahas Tentang Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi Kab. Kuantan Singingi, sedangkan pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Hasil penelitian ini menyarankan terutama dalam kegiatan keagamaan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasilnya menekankan pada makna. Remaja Masjid yang telah biasanya mampu bekerja secara terstruktur dan terencana. Mereka menyusun program kerja periodic dan melakukan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman, kemasjidan, keremajaan, keterampilan dan keilmuan. Mereka juga melakukan pembinaan kerja berdasarkan kebutuhan organisasi, agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : Strategi, Remaja, Kegiatan Keagamaan

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Name : Yeka Novita Sari
 ID : 11940422243
 Department : Preaching Management
 Title : Management Of Youth Religious Activites at Baiturrahman Mosque, Lubuk Jambi Village, Kuantan Singingi Regency.

This thesis discusses the Management of Youth Religious Activities at the Baiturrahman Mosque, Lubuk Jambi District, Kab. Kuantan Singingi, while data collection used observation methods, interview methods, and documentation methods. The results of this research suggest that especially in religious activities. Qualitative research method is a research method used to examine the condition of natural objects, where the researcher is the key instrument, data collection techniques are carried out using triangulation, data analysis is inductive and the results emphasize meaning. Mosque teenagers who are usually able to work in a structured and planned manner. They prepare periodic work programs and carry out various activities that are oriented towards Islam, mosques, youth, skills and knowledge. They also carry out work coaching based on organizational needs, so that they can work effectively and efficiently.

Keywords: Strategy, Youth, Religious Activities

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Sertifikat UIN Suska Riau

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbilalamin , segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapaun skripsi yang di tulis berjudul **“Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi KAB. Kuantan Singingi.”**

Shalawat serta salam diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, Dengan memperbanyak shalawat semoga kita mendapat syafaat-Nya.Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Zulkanedi dan Ibunda tercinta Nita Asra yang telah mencurahkan kasih sayang yang sangat luar biasa serta dukungan baik moral, material, doa serta semangat dan motivasi kepada penulis,saudara kandung penulis yaitu adek Muhazzin Hidayah Tullah, Hasbi Ashadiqi dan Kania Aprilia. Seluruh keluarga besar baik dari pihak Ayah maupun pihak Ibu. Serta teruntuk laki-laki spesial yang akan menjadi pendamping hidup penulis kelak dimasa depan. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr.Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak-bapak Wali Rektor
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, M.A., Ph.D, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr.Arwan M. Ag selaku Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Muhlasin M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak Perdamaian M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu memberikan arahan ,dukungan , dan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir
9. Ucapan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi sosial ini.
10. Seluruh staf di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Teman angkatan MD'19 dan terkhususnya seluruh keluarga kelas C Manajemen Dakwah, terimakasih atas segala cerita yang telah dirajut selama dibangku perkuliahan ini.
12. Ucapan terimakasih kepada pengurus Masjid Baiturrahman Pebaun yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Masjid tersebut serta telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
13. Ucapan terima kasih kepada Sahabat Yona Mardiya, Maulia Yunita, Melani Putri Sihombing, Puti Suci yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar cepat menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang penulis tidak sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.Aamiin.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan . Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan.

Pekanbaru, 23 Mei 2023
Penulis,

YEKA NOVITA SARI
NIM.11940422243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penelitian	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pemikiran	19
BAB III	20
METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Jenis dan Pendekatan.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Sumber Data Penelitian	21
D. Informan Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Validasi Data.....	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB V.....	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan	39
BAB VI	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah dikuasai oleh mayoritas dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa dan orangtua. Kini dengan hadirnya teknologi di tengah-tengah kita telah menyita waktu senggang anak-anak, remaja bahkan sampai orang dewasa yang seharusnya berada di lingkungan majelis ta'lim, musholla dan masjid, kini yang sering kita jumpai mereka lebih memilih berada di warung internet (WARNET) dan layar kaca dengan jutaan informasi yang disajikan mulai dari berita, hiburan, permainan dan lain sebagainya yang cukup banyak menyita waktu mereka untuk mengukir akidah dimasa dini.

Kondisi perilaku dan kepribadian anak-anak remaja saat ini sangat jauh dari yang diharapkan, Karena Perilaku mereka cenderung menyimpang dari nilai-nilai ajaran agama islam, nilai-nilai sosial dan budaya. Seperti banyaknya anak remaja yang terjerumus pada pergaulan bebas, pemakai dan pengedar narkoba, pencurian dan perkelahian antar remaja.

Hal ini menunjukkan betapa kondisi anak-anak remaja pada saat ini berada dalam masalah besar. Melihat kondisi tersebut, perlu adanya tindakan khusus dalam mengatasi hal tersebut khususnya dari peranan orangtua dalam menjaga pergaulan anaknya terkhusus pergaulan-pergaulan yang ada disekitar rumahnya, dan alangkah baiknya ketika orangtua membiasakan anaknya untuk biasa bergaul di masjid agar masa mudanya dapat diisi dengan halhal yang berguna baik untuk dirinya, masyarakat sekitar maupun bagi agama. Dan paling tidak dapat dibekali pengetahuan agama yang cukup.

Dengan bekal agama yang cukup kita dapat membentengi diri dari hal-hal negatif. Masjid adalah sebagai tempat melaksanakan ibadah shalat bagi kaum muslimin di seluruh pelosok dunia. Seperti yang kita ketahui bahwa eksistensi masjid mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi agama islam baik dalam upaya membentuk nilai-nilai pribadi maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang beragama islam. Fungsi masjid yang utama adalah tempat untuk sholat secara berjama'ah.¹

Remaja masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktifitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Remaja masjid ini sangat berperan penting didalam suatu masjid dan di lingkungan masyarakat karna dengan adanya Remaja masjid, mereka mampu membentuk Remaja dan masyarakat di lingkungan sekitar untuk meningkatkan keagamaannya, seperti dengan mengadakan belajar mengaji bagi anak-anak dan Remaja, pengkajian, tahlilan, mendengarkan ceramah keagamaan dan lain Sebagainya.

Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para remaja sekitar masjid realitanya menunjukkan bahwa remaja tersebut berusaha dan mencari strategi-strategi untuk dapat melakukan pembinaan keagamaan yang dilakukan dimasjid agar fungsi masjid betul-betul tercapai secara optimal dan tentunya agar para jama'ah sekitar akan mendapatkan bimbingan tentang keislaman sehingga dapat memaksimalkan ibadahnya di masjid. Disinilah peran Remaja masjid Baiturrahman dalam mengembangkan kegiatan keagamaan untuk para remaja dan masyarakat sekitar.²

Dengan adanya remaja Masjid yang turut berjuang menyumbangkan tenaga dan fikirannya untuk memajukan kualitas agama yang dimiliki masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami maka lama kelamaan masyarakat akan merasakan akan butuh akan kegiatan tersebut demi menjdikan generasi yang mengerti dan paham akan ilmu agama yang merek anut. Peranan dan fungsi remaja Masjid akan dapat berjalan secara efektif dan efisien jika para aktivis remaja Masjid memiliki kesungguhan dan keahlian dalam mengelola organisasi tersebut.³

Selain itu dengan adanya remaja Masjid dapat mendukung secara penuh terhadap program-program kegiatan masjid seperti penyelenggaraan kegiatan hari besar Islam, pengajian, kegiatan ramadhan, idul fitri dan idul

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Semarang : PT. Thoha Putra. 1998).h. 573

² Umar Jaeni, Panduan Remaja Masjid, (Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika, 2003), h. 4

³ Siswanto, Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adha . Remaja Masjid sebagai organisasi yang mewadahi kerja sama bagi para remaja, dapat menjadi sarana dalam mengupayakan kinerja yang dilaksanakan oleh seluruh elemen remaja Masjid dalam mencapai tujuan yang diharapkan yakni dengan dilakukan secara sistematis dan terstruktur serta terarah dalam pembagian tugas pokok dan fungsi dari masing-masing personal dalam memaksimalkan organisasi Masjid. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya program-program kegiatan organisasi remaja Masjid.⁴

Remaja Masjid di tuntut untuk mencari solusi agar program yang dijalankannya dapat disukai dan digemari para remaja lainnya. Hal ini menjadi tantangan bagi para remaja-remaja Masjid untuk terus melaksanakan kegiatan keagamaan dengan memunculkan inovasi dan ide- ide baru dalam program yang di jalankan tanpa mengurangi nilai-nilai agama Islam. Agar remaja kembali tertarik dengan kegiatan keagamaan sehingga Iman terpelihara dalam diri mereka dan jauh dari kemaksiatan serta kegiatan yang tidak bermanfaat.⁵

Namun berdasarkan observasi awal peneliti di Masjid Baiturrahman ini di bidang Remaja masjid kesadaran para remaja dalam peningkatan ibadah dan pengetahuan agamanya sangat kurang dan sangat memprihatinkan salah satu nya adalah hanya aktif disatu kegiatan dan tidak berkembang dikegiatan keagamaan lainnya seperti hanya melaksanakan kegiatan PHBI saja, tidak ada pengajian rutin sebagaimana remaja masjid semestinya, remaja masjid jarang mengikuti rapat mingguan di masjid dan hanya beberapa orang yang sering hadir di dalam kegiatan tersebut. Disini, adanya Remaja Masjid untuk membangkitkan kembali semangat anak remaja ke dalam kegiatan positif. Untuk dapat membangun dan mewujudkan sistem Islam dalam kehidupan manusia yang menjadi esensi dakwah, maka apa yang menjadi tugas dan fungsi dari dakwah harus dituntut dengan baik.⁶

Sebagai salah satu forum komunikasi umat islam, pengajian Remaja ini mempunyai fungsi dan peran dalam menyiarkan ajaran islam khususnya

⁴ Ibid, hal 92

⁵ Heri Budianto, Peran Remaja Islam Masjid Bagi Remaja Di Era Millenial, Vol. 1, Edisi 1, Agustus 2019,

⁶ Didin Hafidhuddin. (1998) *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi para remaja. Di zaman modern ini merupakan sebuah tantangan baru bagi Remaja masjid untuk mencari solusi agar program yang dijalankannya dapat disukai dan digemari para remaja lainnya. Dengan memanfaatkan media yang ada dan para ustadz setempat bekerja sama dengan ustadz lain untuk menyajikan materi dengan menggunakan audio visual, hal ini dilakukan Remaja Masjid karena dikatakan dalam buku M.Bahri Ghazali dakwah komunikatif.

Bedasarkan latar belakang di atas dan mengingat pentingnya sebuah lembaga non-formal yang harus memiliki suatu strategi untuk memberikan Pengaruh yang baik kepada para remaja, agar mereka dapat menjadi pribadi yang baik serta menjunjung nilai-nilai agama Islam.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar menghindari kesalahfahaman, maka penulis membuat penegasan istilah guna untuk memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud .

Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan:

1. Pengelolaan

Pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) berarti, proses yang memberikan pengawasan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.Pengelolaan hampir sama dengan manajemen, hanya berbeda antara pelaku dengan yang dilakukan. Jika manajemen merupakan sumber daya utama dalam menjalankan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu sehingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula,pengelolaan dapat juga dapat diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. pengelolaan adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

suatu tindakan dari sebuah manajemen yang melalui proses untuk menjalankan suatu kegiatan agar tercapainya suatu target.⁷

2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah bentuk segala kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai agama yang dijadikan rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah SWT. dan hubungan kepada umat manusia lainnya.

3. Remaja Masjid

Remaja Masjid merupakan bentuk aktivitas yang sedang tumbuh dan berkembang, namun kehadirannya tidak muncul begitu saja. Berawal dari usaha-usaha menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan anak muda (remaja), lalu timbul kesadaran perlunya organisasi yang permanen, dan akhirnya dibentuklah suatu organisasi remaja masjid.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus Penelitian diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan yakni Bagaimana pengelolaan kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Baiturrahman di Kelurahan Lubuk Jambi Kab. Kuantan Singingi.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pengelolaan kegiatan keagamaan remaja masjid Baiturrahman di kelurahan lubuk jambi kab. Kuantan singingi. Untuk mendeskripsikan apa saja pengelolaan Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Baiturrahman di kelurahan lubuk jambi kab.kuantan singing.

1. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan banyak kegunaan dalam penyusunan proposal ini.

⁷ David Moeljadi, dkk., KBBI V: Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, (Aplikasi: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantar kegunaannya adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pendidikan dibidang agama.
 - 2) Menambah wawasan penulis khususnya dalam menanamkan dan menumbuhkan minat remaja untuk mengembangkan kegiatan keagamaan.
 - 3) Sebagai acuan untuk lebih meningkatkan peran remaja dalam kegiatan keagamaan
- b. Secara praktis
 - 1) Hasil penelitian ini hendaknya mampu memberikan kontribusi bagi prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
 - 2) Untuk syarat guna mencapai Penelitian ini dibuat sebagai syarat memperoleh gelar serjana sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori yang menyangkut terhadap penelitian penulis, kajian terdahulu dan kerangka pikir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengumumkan kajian teori yang menyangkut terhadap penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menceritakan gambaran lokasi tempat penelitian dilakukan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan ri hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Strategi pengelolaan remaja masjid di kelurahan lubuk jambi kab.kuantan singingi.

BAB VI : KESIMPULAN

Pada baba ini penulis menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdaluhi

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan nada relevasinya dengan judul diatas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu yang berjudul :

1. Penelitian yang relevan dengan judul skripsi yang ditulis oleh Mr. Mahusen Damae dengan judul "Strategi peningkatan kegiatan sosial keagamaan pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (UIN Semarang Tahun 2018) dalam penelitian ini membahas tentang strategi yang digunakan mengembangkan kegiatan agama di remaja masjid, strategi yang digunakan di antara lain adalah : pada fase pembinaan yang diperlukan adalah kemampuan untuk menjaga agar aktivitas dan kepengurusannya Remaja Masjid tetap stabil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kaderisasi anggota dan kesiapan dalam generasi penerus supaya dalam mengembangkan kegiatan - kegiatan pada masyarakat.⁸

Dalam kegiatan kaderisasi adalah melakukan kombinasi personil pengurusan yang mudah dengan tua dan yang berpengalaman dengan yang baru, melaksanakan pelimpahan wewenang kepada pengurus bawahan, memberikan tugas kepanitiaan kepada anggota- anggota yang tidak menjadi pengurus dan lain sebagainya. Tahap Pembina adalah tahap stabilisasi , karena itu kontinuitas, kualitas, dan kuantitas kegiatan remaja masjid perlu sekali diperhatikan. Disamping itu, tentu saja stabilitas kepengurusannya juga harus dijaga.

2. Kajian relevan yang kedua terdapat dalam skripsi Mudzakir dengan judul "Metode pembinaan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Remaja Di Desa Belabori Kecamatan Parangloe Kabupaten Goa (UIN MAKASSAR Tahun

⁸ Mr. Mahusen Damae, Strategi peningkatan kegiatan sosial keagamaan pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah. (Skripsi : UIN Semarang Tahun 2018)



2017). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan langkah yang dapat kami lakukan sebagai ketua Yayasan Masjid Alfathah Desa Bolobori adalah dengan cara merekrut sebanyak mungkin para remaja memiliki kegiatan yang positif.⁹

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan diatas dapat persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang strategi pengembangan Remaja Masjid sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel penelitian. Dalam penelitian skripsi ini permasalahan yang akan diteliti adalah strategi Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid.

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui Strategi pengelolaan kegiatan keagamaan remaja masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi Kab. Kuantan Singingi maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema yang dapat dijadikan landasan untuk menganalisisnya, sebagai berikut :

1. Pengelolaan Kegiatan Keagamaan
 - a. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata "Management" lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antar lain *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Sedangkan menurut Robbins dan Coulter (1996:6) memberikan definisi manajemen sebagai suatu proses untuk membuat aktivitas terselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain. Efisiensi menunjukkan hubungan antara input dan output dengan mencari biaya sumber daya minimum, sedangkan efektif menunjukkan

⁹ Mudzakir, Metode pembinaan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Remaja Di Desa Bolobori Kecamatan Parangloe Kabupaten Goa (Skripsi : UIN MAKASSAR Tahun 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya¹⁰

b. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah sebuah aktivitas pekerjaan atau suatu usaha .Suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus.Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman ,penghayatan,pengalaman tentang apa itu ajaran agama islam guna untuk pembinaan keimanan,ketakwaan,dan akhlakul karimah terhadap Allah SWT.Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa keagamaan adalah segala bentuk perbuatan ,tindakan ,dan aktivitas,yang sengaja yang berdasarkan dengan nilai-nilai atau norma yang berpegang kepada ajaran –ajaran agama yang telah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan dan Jenis-jenis Kegiatan Keagamaan

1) Tujuan Kegiatan keagamaan

Setelah diketahui apa yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

- a) Meningkatkan intensetas dakwah islamiyah kepada remaja dalam rangka membangun remaja sebagai generasi muda yang religious, sebagai implementasi Islam adalah rahmatanlilalamin.
- b) Membangun kesadaran remaja bahwa kegiatan keagamaan akan memotivasi sifat beragama yang baik dan terpuji.
- c) Membangun kepribadian remaja yang terbiasa dalam melaksanakan Ibadah
- d) Menciptakan generasi dengan tingkat kecerdasan spiritual (SQ) yang baik, sehingga akan melahirkan generasi yang menjunjung tinggi etika,moral,dan nilai-nilai religious.
- e) Meningkatkan kemampuan remaja,beraspek kognitif, afektief,dan psikomotorik

¹⁰ Wibowo,Manajemen Perubahan,(jakarta:PT Rajagafindo persada,2006),hlm,9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Pengembangan bakat bakat dan minat remaja dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif
- g) Dapat mengetahui serta membedakan hubungan satu pelajaran dengan pelajaran yang lain.¹¹

Gairah Islamiah harus ditumbuhkan, untuk itu diperlukan upaya alternatif agar mereka bersemangat untuk mengamalkan ajaran agamanya. Kegiatan keagamaan merupakan salah satu sub dari pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap religiusitas seseorang.

2) Jenis-jenis Kegiatan Keagamaan

Menurut B.Suryosubroto, jenis-jenis kegiatan ekstra kulikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- a) Kegiatan ekstra kulikuler yang bersifat kelanjutan yaitu jenis kegiatan ekstra kulikuler yang dilaksanakan secara terus menerus selama satu priode tertentu, misalnya : yasinan rutin mingguan
- b) Ekstra kulikuler yang bersifat priodik atau sesaat yaitu kegiatan ekstra kulikuler yang dilaksanakan sewaktu-waktu saja. Misalnya : yasinan orang meninggal dan lain sebagainya.(B.Suryosubroto, 1993, Hal.138)¹²
- c) Dalam buku petunjuk pelaksanaan Pendidikan Agama Islam disebut contoh kegiatan keagamaan sebagai berikut : (1) Majelis taklim , (2) pengajian mingguan, (3) Peringatan hari besar, (4) Kunjungan ke museum, ziarah ke makam Islam, (5) Seni kaligrafi, (6) Penyelenggaraan Shalat jum'at, Shalat tarawih, (8) Cinta alam.(Kemendiknas,2010)
- d) Meskipun diselenggarakan oleh remaja masjid, akan tetapi aktifitas tersebut tidak hanya membatasi pada bidang keremajaan saja tetapi juga melaksanakan aktifitas yang menyentuh

¹¹ B.Suryosubroto ,proses belajar mengajar disekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 1193),

¹² *Ibid*, h.138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat luas, seperti bhakti sosial, kebersihan lingkungan, membantu korban bencana alam dan lain-lain, semuanya adalah merupakan contoh dari aktivitas dakwah yang dilakukan oleh remaja masjid dan mereka dapat bekerja sama dengan ta'āmir masjid dalam merealisasikan kegiatan kemasyarakatan tersebut.¹³

- e) Remaja masjid tentu tidak boleh biarkan terus berlangsung. Remaja masjid mutak dilakukan dengan memilih persepsi yang utuh tentang masjid, punya tanggung jawab terhadap masjid dan memberi tanggung jawab untuk memakmurkan masjid. Remaja masjid telah terbentuk mengembangkan aktivitas yang menarik dan manfaat.
- f) Dengan perkembangan remaja muslim dalam jumlah yang besar untuk aktif di masjid, yang selalu mengembangkan kaderisasi yang lebih baik, para remaja harus bekerja sama dengan orang tua di masjid dalam berbagai aktivitas kemasjidan lainnya.

2. Pengertian Remaja Masjid

Remaja Masjid merupakan bentuk aktivitas yang sedang tumbuh dan berkembang, namun kehadirannya tidak muncul begitu saja. Berawal dari usaha-usaha menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan anak muda (remaja), lalu timbul kesadaran perlunya organisasi yang permanen, dan akhirnya dibentuklah suatu organisasi remaja masjid.

Remaja masjid menurut Riska (2005) adalah kumpulan dari remaja yang beraktivitas di masjid dalam rangka memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi keberlangsungan dakwah di masjid atau di masyarakat. Visi Remaja/Pemuda Masjid menurut Satria Hadi Lubis (2005) yaitu mengajarkan manusia kepada Allah, sehingga manusia khususnya remaja/pemuda, berpindah dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya Islam. Sedangkan misi dari remaja masjid adalah Berdakwah dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta menjadi rahmat bagi semesta

¹³ Ir. Siswanto . (2005) *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam. Masih menurut Satria Hadi Lubis, tujuan utama dari sebuah organisasi remaja masjid secara umum adalah memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan dan memberikan wadah untuk remaja sekitar masjid dalam rangka menyalurkan daya kreatifitas mereka.

Sebagai remaja masjid yang menciptakan wadah kerjasama yang dilakukan oleh dua orang remaja ataupun lebih banyak yang memiliki keterkaitan dengan Masjid untuk mencipta tujuan bersama didalam sesuatu kegiatan masjid supaya dapat menjadi insan yang diterima oleh Allah, dalam hal memakmurkan lingkungan masyarakat disekitar masjidnya.

3. Peranan dan Fungsi Remaja Masjid

Remaja merupakan kelompok usia yang sangat potensial. Itu sebagai generasi muda seringkali disebut sebagai generasi harapan: harapan dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan Negara. Dalam konteks kemasjidan, generasi muda juga menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi pemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang.

Sebagaimana telah diketahui, bahwa remaja masjid merupakan organisasi dakwah yang menghimpun remaja muslim. Karena keterikatannya dengan masjid, maka peran utamanya adalah memakmurkan masjid (Siswanto, 2005, Hal.64).¹⁴

Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk *taqarrub* (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama. Rasulullah SAW bersabda, "*barangsiapa membangun untuk Allah sebuah masjid, meskipun hanya sebesarsarang burung, maka Allah akan membangunkan untuknya rumah di syurga*". (Mustofa, 2007, Hal.18).¹⁵

Dengan demikian, makna tersebut menunjukkan bahwa setiap muslim memiliki tugas untuk memakmurkan masjid dalam melakukan peran dan fungsinya, baik secara individu maupun secara lembaga. Remaja masjid sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja

¹⁴ *Ibid*, h.64

¹⁵ Mustofa A, (1999). *Akhlak Tasawuf*, Bandung Pustaka Setia



muslim, diharapkan dia dapat menjalankan fungsi dan peranannya sebagai lembaga kemasjidan. Sehingga aktifitas remaja masjid yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan umat serta berlangsung secara berdaya guna (*efektif*) dan berhasil guna (*efesien*).

Adapun Peran dan Fungsi Remaja Masjid antara lain:

a. Memakmurkan masjid

Remaja masjid adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Di harapkan anggotanya aktif datang ke masjid, untuk melaksanakan shalat berjama'ah bersama dengan umat Islam yang lain. Karena, shalat berjama'ah adalah merupakan indikator utama dalam memakmurkan masjid. Selain itu, kedatangan mereka ke masjid akan memudahkan pengurus dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas yang telah diprogramkan. Dalam mengajak anggota untuk memakmurkan masjid tentu diperlukan kesabaran, misalnya:

- 1) Pengurus memberi contoh dengan sering datang ke masjid.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaannya.
- 3) Dalam menyelenggarakan kegiatan diselipkan acara shalat berjamaah.
- 4) Pengurus menyusun piket jaga kantor kesekretariat di masjid.
- 5) Melakukan anjuran-anjuran untuk datang ke masjid.

b. Pembinaan Remaja Muslim

Remaja muslim disekitar lingkungan masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah (*mad'u*) yang paling utama. Oleh karena itu, mereka harus dibina secara bertahap dan berkesinambungan, agar mampu beriman, berilmu, dan beramal shalih dengan baik. Selain itu, juga mendidik mereka untuk berilmu pengetahuan yang luas serta memiliki ketrampilan yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Dengan pengajian remaja, mentoring, malam bina iman dan taqwa (MABIT), bimbingan membaca dan tafsir Al- Qur'an, kajian buku, pelatihan (*training*), ceramah umum, ketrampilan berorganisasi dan lain sebagainya.¹⁶

c. Kaderisasi Umat

Pengkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh kader yang siap mengemban amanah organisasi. Pengkaderan anggota Remaja Masjid dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengkaderan langsung dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, sedang secara tidak langsung dapat dilakukan melalui kepengurusan, kepanitiaan dan aktivitas organisasi lainnya.

Sebagai wadah generasi muda Islam, Remaja Masjid berusaha untuk mengkader anggotanya dengan membekali mereka dengan berbagai kemampuan yang memadai, baik kemampuan teknis operasional (*technical skill*), kemampuan mengatur orang (*human skill*), maupun dalam menyusun konsep (*conceptional skill*).

Sehingga manfaat yang diperoleh dari pengkaderan tersebut dapat menjadi kader-kader organisasi Remaja Masjid yang "siap pakai" yaitu kader-kader yang beriman, professional, aktivis Islam yang terampil, anggota yang bermotivasi tinggi, memiliki kader yang berpengetahuan dan tingkat intelektualitas yang baik serta menghadirkan calon pemimpin yang memiliki kemauan dan kemampuan dalam meneruskan misi organisasi.

d. Pendukung kegiatan Ta'mir Masjid

Sebagai anak organisasi (*underbouw*) Ta'mir Masjid, Remaja Masjid harus mendukung program dan kegiatan induknya. Dalam pelaksanaan kegiatan- kegiatan tertentu, seperti shalat jum'at,

¹⁶ Ir Siswanto . (2005) *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan kegiatan Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha dan lain sebagainya. Disamping bersifat membantu, kegiatan tersebut juga merupakan aktivitas yang sangat diperlukan dalam bermasyarakat secara nyata.

Secara umum, Remaja Masjid dapat memberi dukungan dalam berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab Ta`mir Masjid, di antaranya:

- 1) Melaksanakan sarana shalat berjama`ah dan shalat-shalat khusus, seperti : shalat gerhana, minta ujan dan Idul Fitri dan Idul Adha
- 2) Menyusun jadwal dan menghubungi khatib Jum`at Idul Fitri dan Idul Adha
- 3) Menjadi panitia kegiatan-kegiatan Kemasjidan
- 4) Melaksanakan pengumpulan dan pembagian Zakat
- 5) Menjadi pelaksana penggalangan dana
- 6) Memberikan masukan yang dipandang perlu kepada Takmir Masjid dan lain sebagainya
- 7) Dakwah dan social. (Siswanto, 2005, Hal. 70)¹⁷

Ramaja Masjid adalah Organisasi dakwah Islam yang mengambil spesialisasi remaja muslim melalui Masjid. Organisasi ini berpartisipasi secara aktif dalam mendakwahkan Islam secara luas, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang melingkupi, Aktivitas dakwah bil linas, bil hal, bil qalam dan lain sebagainya dapat diselenggarakan dengan baik oleh pengurus maupun anggota Remaja Masjid lainnya.

Meskipun diselenggarakan oleh remaja masjid, akan tetapi aktifitas tersebut tidak hanya membatasi pada bidang keremajaan saja tetapi juga melaksanakan aktifitas yang menyentuh masyarakat luas, seperti bhakti sosial, kebersihan lingkungan, membantu korban bencana alam dan lain-lain, semuanya adalah merupakan contoh dari

¹⁷ *Ibid*, h.70



aktivitas dakwah yang dilakukan oleh remaja masjid dan mereka dapat bekerja sama dengan ta'mir masjid dalam merealisasikan kegiatan kemasyarakatan tersebut (Siswanto, 2005, Hal.71).¹⁸

4. Pembinaan Keagamaan Remaja Masjid

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti bangun atau bentuk. Apabila diberi awalan me-, maka jadi membina, yang artinya membangun, mendirikan, mengusahakan supaya lebih baik sehingga pembinaan mengandung arti proses tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna dan hasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pengertian agama terbatas bagi pemeluk agama samawi terutama agama Islam adalah “ agama merupakan petunjuk allah yang terpenting dalam bentuk kaidah-kaidah perundangan yang ditujukan kepada orang-orang berakal budi supaya mereka mampu berusaha di jalan yang benar dalam rangka memperoleh kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat”. Masa remaja adalah masa peralihan, s seorang remaja bukan anak-anak lagi, tetapi dia belum bisa dikatakan sudah dewasa secara jasmani boleh jadi sudah dewasa tetapi emosi serta cara berfikirnya belum mantap dan mapan sebagaimana layaknya orang dewasa. (Ilahi wahyu, 2008, Hal.24)¹⁹

Islam memiliki enam aspek yaitu, keimanan kepada allah, pada para malaikatnya, pada kitab-kitabnya, iman kepada Rasul-Nya, pada hari akhir, dan iman kepada ketentuan yang telah dikehendaki. Dan seluruh aspek ini merupakan hal yang ghaib, kita tidak mampu menangkapnya dengan panca indera, hal ini yang tampak membingungkan kitabagaimanan cara menjelaskannya pada anak, dengan cara apa kita menanamkan enam aspek keimanan tersebut padanya, dan bagaimana kita bisa mengekspresikan keimanan mereka. namun apabila kita mencoba mempelajari proses kehidupan Rasulullah dengan segala yang telah beliau ajarkan, kita akan memperoleh sebuah jawaban dari berbagai pertanyaan

¹⁸ *Ibid*, h.71

¹⁹ Wahyu Ilahi . (2008) Komunikasi Dakwah, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tadi. Kita akan menemukan lima pola dasar pembinaan akhlak seperti, membacakan dua kalimat tauhid kepada anak, menanamkan kecintaan kepada Allah, pada Rasul, mengajarkan Al-quran, dan menanamkan nilai perjuangan serta pengorbanan.²⁰

Kehidupan beragama salah satu diantara sekian banyak sektor yang harus mendapatkan perhatian besar bagi bangsa dibandingkan dengan sector kehidupan yang lain. Sebab pencapaian pembangunan bangsa yang bermoral dan beradab sangat ditentukan dari aspek kehidupan beragama, terutama dari hal pembinaan bagi generasi muda.

Secara harfiah pembinaan berarti pemeliharaan secara dinamis dan berkesinambungan. Di dalam konteksnya dengan suatu kehidupan beragama, maka pengertian pembinaan adalah segala usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran memelihara secara terus menerus terhadap tatanan nilai agama agar segala perilaku kehidupannya senantiasa di atas norma-norma yang ada dalam tatanan itu. namun perlu dipahami bahwa pembinaan tidak hanya berkisar pada usaha untuk mengurangi serendah-rendahnya tindakan-tindakan negative yang dilahirkan dari suatu lingkungan yang bermasalah, melainkan pembinaan harus merupakan terapi bagi masyarakat untuk mengurangi perilaku buruk dan tidak baik dan juga sekaligus bisa mengambil manfaat dari potensi masyarakat, khususnya generasi muda.

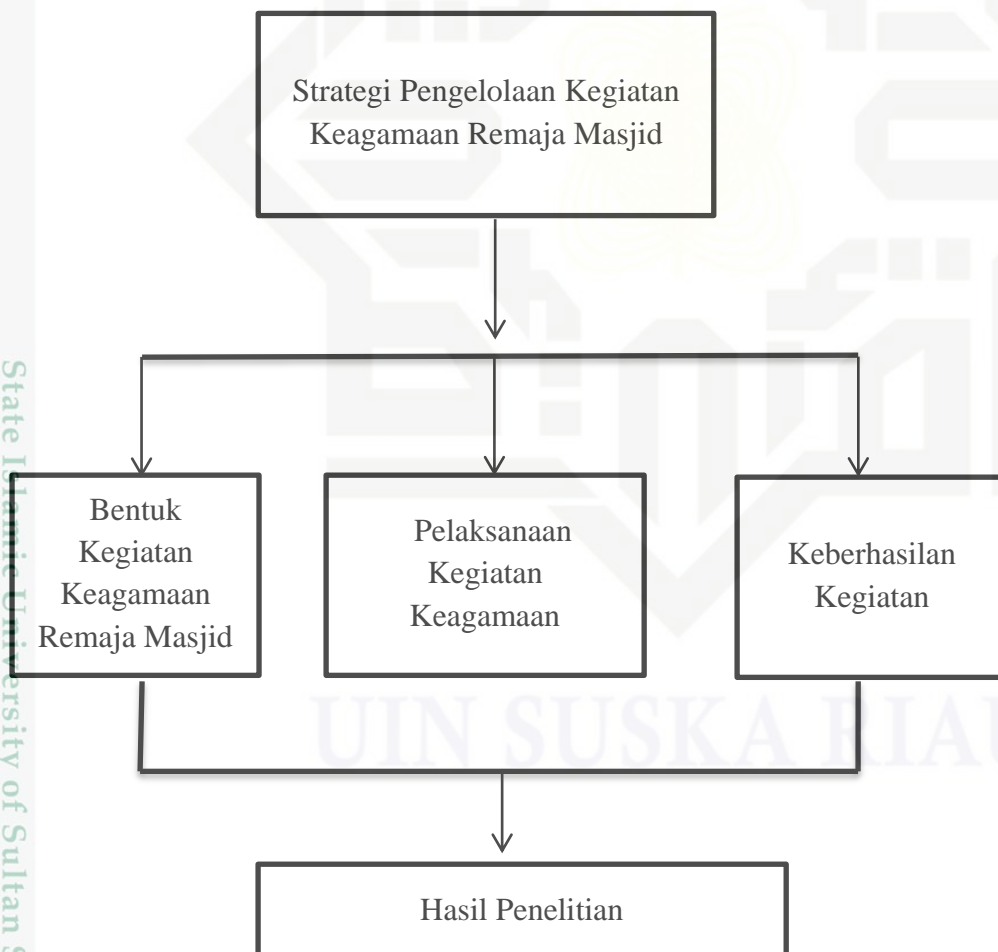
Membangun kesadaran bagi generasi muda bukanlah hal yang gampang untuk tercapai secara maksimal, tetapi dalam pembinaan kesadaran yang menjadi pokok untuk dibangun. Kesadaran hendaknya disertai niat untuk mengintensifkan pemilikan nilai-nilai dari pada yang sudah dimiliki., sebab dengan cara tersebut akan mampu mewujudkan pemeliharaan yang dinamis dan berkesinambungan.

²⁰ .Heru Mugjarso, (2011) Bimbingan dan Konseling: Indonesia Jurnal of Guidance and Conseling

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir pada dasarnya mengungkapkan alur berpikir peristiwa (fenomena) sosial yang telah diteliti secara logis dan rasional, sehingga jelas proses terjadinya fenomena sosial yang diteliti dalam menjawab atau menggambarkan masalah penelitian. Kerangka berpikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap sebuah gejala yang menjadi objek permasalahan dan hasil penelitian yang relevan.

Kerangka pikir disebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah menjelaskan Strategi Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi Kab. Kuantan Singing. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka pikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan berikut ini :



Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode Kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: Hal 1) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci , teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan , analisis data bersifat induktif dan hasilnya menekankan pada makna.²¹

Sedangkan menurut basrowi penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif²²

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari subyek dan informan serta setting penelitian yang telah ditentukan dan disajikan melalui pendeskripsian data, penyelesaian, ungkapan berupa kata-kata atau istilah yang diperoleh selama penelitian berlangsung tanpa adanya perhitungan statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pembuatan proposal sampai penulisan laporan penelitian.

²¹ Sugiyono. (2015) Metode Penelitian Manajemen, Bandung: Alfabeta

²² Sugiono. (2006) Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta

C. Sumber Data Penelitian

1. Jenis data

Adapun jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat di peroleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

a. Data primer

Data primer adalah sumber yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber pertama. Data primer penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara langsung dan survei terhadap informan penelitian²³

b. Data sekunder

Sumber data sekunder pelengkap berfungsi untuk mendukung data primer. Referensi yang berkaitan dengan topik penelitian disertakan dalam sumber data sekunder.²⁴

2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh. Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang di dapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. Menurut Lofland sumber data

²³ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 142.

²⁴ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁵

Sumber data disini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu :

- a. Sumber data berupa manusia, yakni ketua masjid, ketua remaja masjid, anggota remaja masjid.
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi keseharian di masjid Baiturrahman mengenai kegiatan remaja masjid nya.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan kegiatan yang telah atau pernah dilakukan oleh remaja masjid.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah mereka yang memiliki pengetahuan tentang subjek penelitian. Purposive sampling digunakan untuk mengidentifikasi sumber data untuk wawancara, yang berarti bahwa peserta dipilih dengan tujuan dan perhatian tertentu. Agar informasi dapat digunakan untuk melakukan penelitian, informasi tersebut harus memenuhi persyaratan tertentu²⁶

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Oktelavia Ramadhan	Pengurus Masjid Baiturrahman
2	Jasmariadi	Bendahara Masjid Baiturrahman
3	Abdul Aziz	Jamaah Masjid Baiturrahman
4	Melani Putri	Remaja Masjid Baiturrahman
5	Puti Suci	Remaja Masjid Baiturrahman

Sumber: Data Olahan Tahun 2023

²⁵ Satori Jam'an, Aan Komariah. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta

²⁶ Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... h. 26.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan kualitatif, seperti observasi, wawancara, atau telaah dokumen, digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai instrumen pengumpulan data primer mereka, dengan observasi dan pencatatan sebagai alat pengumpulan data sekunder mereka untuk penelitian ini.²⁷

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Membandingkan pengumpulan data observasi dengan berbagai metode mengungkapkan perbedaan tertentu. Karena benda-benda alam lainnya dapat dilihat selain individu sebagai subyek. Penulis dapat merekam dan secara metodis merefleksikan perilaku dan interaksi topik tulisan melalui observasi. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi mengenai pendapat tokoh masyarakat tentang Strategi pengelolaan kegiatan keagamaan remaja masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi Kab.Kuantan Singingi.²⁸

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan (Lexy J. Moleong, 2010:hal186). Metode wawancara digunakan untuk mewawancarai informan dalam penelitian untuk mensinkronkan data yang diperoleh dengan pengamatan dan wawancara agar mendapatkan sumber informasi yang jelas.²⁹

²⁷ Farida Nugrahaini, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), h. 24.

²⁸ Kriyantono Rachmat, *Riset Komunikasi*, 2010, h.110.

³⁵ Lexy J. Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT

³⁵ Lexy J. Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013:hal 223).³⁰ Metode ini digunakan untuk mengambil data yang terkait yaitu berupa : tata tertib sekolah, buku bimbingan konseling, catatan pelanggaran siswa.

F. Validasi Data

Untuk menjaga keabsahan kata dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validasi data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap gangguan metode pengumpulan data, apakah informasi yang di dapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di wawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validasi data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepercayaan

³⁶Syaodih Nana Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara, keikutsertaan penulis dalam objek penulisan, ketekunan pengamatan dalam memperoleh data, dan melakukan triangulasi.

2. Keteralihan

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulis, sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan focus penulisan.

3. Kebergantungan

Kriteria kebergantungan merupakan subsitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan rabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

4. Kepastian

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu pada tatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.

G. Teknik Analisis Data

Apabila data empiris yang terkumpul merupakan data kualitatif yang berupa kumpulan kata-kata bukan rangkaian angka dan tidak dapat disusun dalam kategori atau sistem klasifikasi, maka dilakukan analisis data kualitatif. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, termasuk melalui observasi, wawancara, intisari dokumen, dan rekaman kaset, tetapi hampir selalu perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diproses terlebih dahulu sebelum dapat digunakan (dengan mencatat, mengetik, mengedit, atau menyalin).³¹

Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data. Menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihimpun dalam reduksi data. Karena dalam proses ini sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, penulis lebih setuju kalau proses analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain produksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.



BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Masjid Baiturrahman

1. Sejarah singkat masjid Baiturrahman

Masjid Baiturrahman adalah salah satu tempat peribadatan yang terletak di tepi jalan Ongku Kuantan, Dusun 2 Desa Pebaun Hulu Kecamatan Kuantan Mudik. Masjid Baiturrahman Desa Pebaun Hulu ini didirikan pada tahun 1955, tepatnya pada bulan juni. Dari pencarian tanah sampai proses mendirikan masjid.

Masjid Baiturrahman didirikan sebagai tempat pemersatu umat, sebagai sarana membantu masyarakat, yang mana dahulunya di dusun 2 pebaun hulu tidak ada masjid, dengan bagitu timbulah inisiatif warga untuk mendirikan masjid bersama-sama, karna sholat ke dalam kampung desa pebaun hulu sangatlah jauh bagi masyarakat, dengan begitu masyarakat menyepakati dengan cara berdiskusi bersama-sama dan disepakatilah nama masjid tersebut Baiturrahman yang artinya rumah keselamatan, pembangunan masjid baiturrahman ini dari awal benar-benar swadaya masyarakat.

Masjid Baiturrahman mempunyai visi dan misi, visi yaitu pemersatu umat dan sebagai sarana membantu umat. Sedangkan misi yaitu mewujudkan lingkungan ramah anak dan ramah lingkungan, mengajak masyarakat bersama-sama untuk memakmurkan masjid dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui kegiatan- kegiatan keagamaan. Tujuan masjid Baiturrahman yaitu bukan hanya sebagai tempat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, tetapi juga masjid untuk pemersatu umat dan terwujudnya masjid yang ramah anak dan ramah lingkungan.³²

³² Wawancara dengan bapak Oktelavia Ramadhan selaku pengurus Masjid Baiturrahman Desa Pebaun Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Visi dan Misi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman

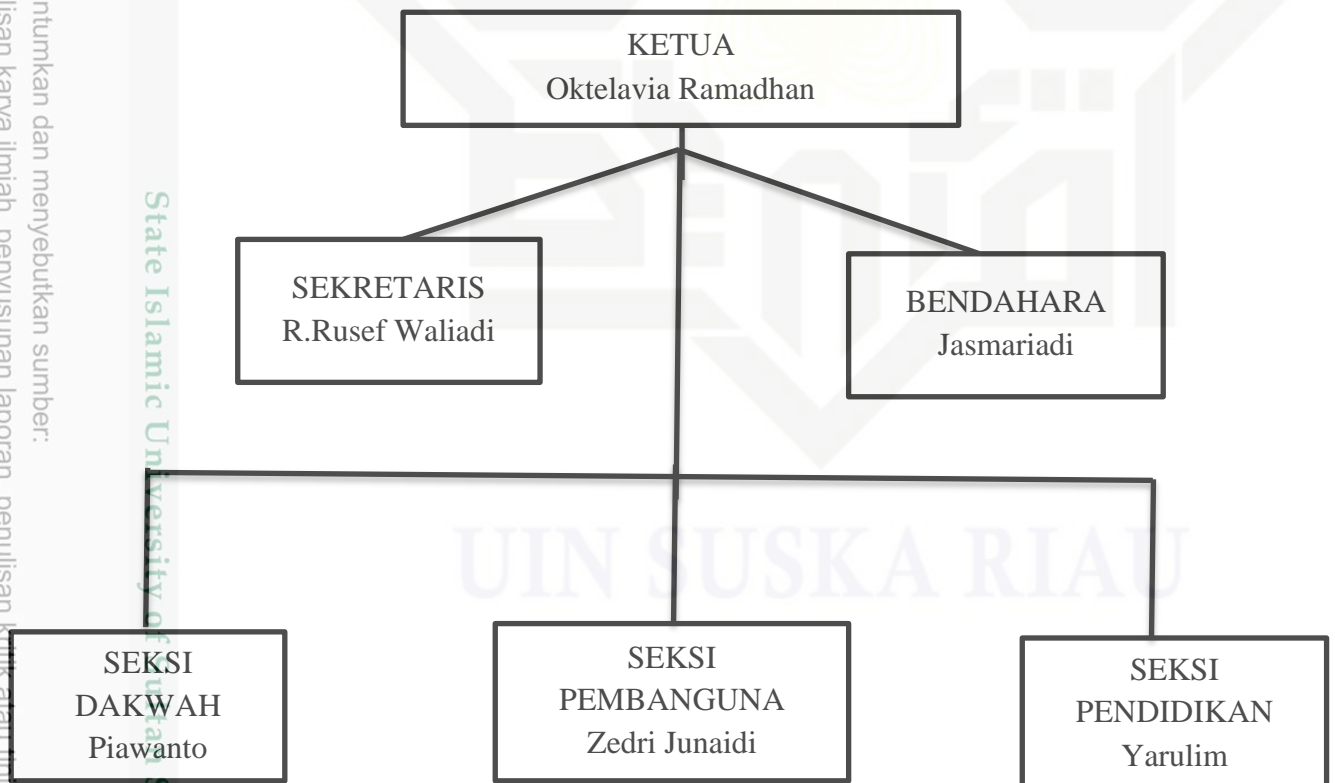
1. Visi

Terwujudnya generasi muda Islam yang bertakwa, Beriman, Menjunjung tinggi akidah serta berakhlakul karimah antar sesama maupun terhadap masyarakat luas.

2. Misi

- Sebagai wadah remaja dalam membentuk karakter dan kepribadian diri anggota IPTI
- Konsolidasi yang baik, Secara Internal maupun eksternal.
- Sarana Pembinaan Akidah, Akhlak, serta berupaya memperkokoh Ukhwah Islamiyah.
- Membentuk sikap bertanggung jawab terhadap keberlangsungan dan kesinambungan Organisasi IPTI

C. Struktur Organisasi



Gambar 3. 2 Sruktur Organisasi Masjid Baiturrahman Pebaun Hulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Program Kegiatan di Masjid Baiturrahman

- a. Menyelenggarakan kegiatan hari besar islam (isra' mi'raj, muharram, nuzulul qur'an)
- b. Pengajian rutin 1 kali seminggu yang diselenggarakan pada hari rabu malam, dan wirid majelis taklim tepatnya pada hari kamis setelah shalat ashar
- c. Melaksanakan sholat fardhu, shalat jum'at, shalat tarawih, shalat idul fitri, dan shalat idul adha
- d. Menyelenggarakan didikan subuh
- e. Memberikan santunan anak yatim, fakir miskin
- f. Pengelolaan zakat fitrah³³

E. Fasilitas- fasilitas di Masjid Baiturrahman

Keadaan perkembangan Masjid Baiturrahman dari tahun ke tahun cukup baik, dapat dilihat dari bangunan yang mengalami perubahan dan pemugaran. Hingga saat ini Masjid Baiturrahman sudah memiliki fasilitas- fasilitas yang cukup lengkap untuk jama'ahnya. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan fasilitas- fasilitas yang dimiliki masjid Baitussalam diantaranya sebagai berikut :

- a. Parkir
- b. Gudang
- c. Tempat Penitipan Sepatu/ sandal
- d. Kamar Mandi/ WC
- e. Kamar Takmir
- f. Ruang pengurus masjid
- g. Tempat Wudhu
- h. Sound System
- i. Pembangkit Listrik/Genset
- j. Kipas Angin
- k. Karpet

³³ Laporan Tahunan Kecamatan Kuantan Singingi, Tahun 2022

- l. Mimbar
- m. Hijab (pembatas antara laki-laki dan perempuan)
- n. Mukenah
- o. Lemari mukenah
- p. Rak Al-Qur'an
- q. Al-Qur'an³⁴

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁴Dokumentasi masjid Baiturrahman Desa Pebaun Hulu

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan hasil analisis terhadap data-data yang telah disediakan, maka penulis temukan dalam penelitian dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Strategi pertama yang harus dilakukan Remaja Masjid Baiturrahman terhadap remaja adalah dengan merumuskan visi dan misi yang sesuai dengan tujuan dan harapan Remaja Masjid yang diperoleh dari analisis kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman. Implementasi terhadap strategi sebuah kegiatan keagamaan oleh Remaja Masjid Baiturrahman di Desa Pebaun Hulu atau masjid lainnya dalam rangka meningkatkan kegiatan keagamaan terhadap remaja dengan cara Pembinaan remaja melalui masjid, Meningkatkan kualitas dan kuantitas remaja masjid, melakukan Intersitas Hubungan Antara Ta'mir Masjid dan Remaja Masjid serta Memelihara Sikap dan Perilaku aktivis remaja masjid, dan mengenal apa saja jenis-jenis kegiatan keagamaan yang perlu dikembangkan. Kesuksesan serta keberhasilan implementasi strategi keagamaan remaja masjid di Masjid Baiturrahman di Desa Pebaun Hulu tergantung pada sumberdaya manusia yang melakukannya. SDM sebagai pelaksana harus terdiri dari orang-orang yang professional, serta memiliki wawasan luas dan yang terpenting adalah memiliki tanggung jawab dan komitmen yang tinggi terhadap perkembangan prosos kegiatan keagamaan.

B. Saran

1. Dalam pengelolaan masjid menurut pandangan penulis diperlukan meningkatkan dalam hal pemahaman masjid, dimana masjid diartikan sebagai tempat ibadah saja, banyak kegiatan yang bias kita lakukan di masjid.
2. Untuk lebih meningkatkan efektifitas program kegiatan keagamaan di masjid dengan adanya masjid dapat bekerja sama dengan beberapa lembaga-lembaga dakwah bahkan dengan pemerintah daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pentingnya peran lembaga-lembaga tersebut diharapkan dapat mengatasi problematika yang terjadi ditengah remaja yang sulit dibendung.
4. Dakwah Islam sangatlah luas. Termasuk dalam kegiatan-kegiatan social keagamaan yang diprogram oleh Remaja Masjid terhadap para remaja haruslah berjalan dengan efektif dan efeksien, serta harus adanya persatuan dan kesamaan visi dan misi antara para pengurus Remaja Masjid dan tokoh masyarakat setempat sehingga dapat menyebarkan ajaran Islam ditengah remaja.
5. Kegiatan-kegiatan tersebut haruslah berkembang di tengah kehidupan masyarakat maupun remaja agar dapat menarik minat remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Semarang : PT. Thoha Putra. 1998).h. 573
- Umar Jaeni, Panduan Remaja Masjid, (Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika, 2003), hal. 4
- Siswanto, Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005),hal 81.
- Budianto Heri , Peran Remaja Islam Masjid Bagi Remaja Di Era Millennial, Vol. 1, Edisi 1, Agustus 2019,
- A.Mustofa, , (1999). *Akhlaq Tasawuf*, Bandung Pustaka Setia.
- Derajat,Zakiah, 1976. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: N.V.Bulan Bintang.
- Hafidhuddin Didin. (1998) *Dakwah Aktual*.Jakarta: Gema Insani Press.
- Ilaihi, Wahyu. (2008) *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jam'an Satori, Aan Komariah. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*.Bandung: Alfabeta.
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulidia Diah. (2013) *Strategi Pembinaan Kegiatan Remaja Islam Musholla Al-Hodayah Sawangan Kota Depok*, (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta).
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- P.Siagian Sondang. (2001) *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rangkuti Fredy, *Andris SWOT; Teknik Membedah Kamus Bimus*, (Jakarta Gramedia Pustaka Utama, 1997).
- Siswanto Ir. (2005) *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Soejono Sukanto.(2001) *Kamus Sosiologi*, Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiono. (2006) *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryosubroto.B, (1993) *Proses belajar mengajar disekolah*, Jakarta Rineka Cipta.
- Satori Jam'an, Aan Komariah. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Mugiarso Heru, (2011) *Bimbingan dan Konseling*: Indonesia
Jurnal of Guidance and Conseling

Wawancara

- Wawancara dengan Bapak Oktelavia Ramadhan Selaku Pengurus Masjid Baiturrahman Desa Pebaun Hulu Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi
- Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz Selaku Jamaah Masjid Baiturrahman Desa Pebaun Hulu Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi
- Wawancara dengan Kakak Putri Selaku Remaja Yang aktif Masjid Baiturrahman Desa Pebaun Hulu Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi
- Wawancara dengan Kakak Suci Selaku Remaja Yang aktif Masjid Baiturrahman Desa Pebaun Hulu Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. 1 Wawancara dengan Bapak Oktelavia Ramadhan selaku Ketua Masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi



Gambar 1. 2 Wawancara Bersama Bapak Abdul Aziz selaku Jamaah Masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. 3 Wawancara Bersama Bapak Jasmariadi Selaku Bendara Masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi



Gambar 1. 4 Wawancara Bersama Kakak Melani Selaku Remaja Yang aktif Di Masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.5 Wawancara Bersama Kakak Puti Selaku Remaja yang aktif Di Masjid Baiturrahman Kelurahan Lubuk Jambi

PEDOMAN WAWANCARA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Kegiatan apasaja yang sering dilaukan oleh remaja Masjid Baiturrahman Di Kelurahan Lubuk Jambi?
 2. Apakah faktor penyebab kurangnya minat Remaja Masjid Baiturrahmna Di Kelurahan Lubuk Jambi?
 3. Bagaimana Pendidikan Agama Di Kelurahan Lubuk Jambi?
 4. Strategi seperti apa yang sering dilakukan ketua masjid dalam meningkatkan minat remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan?
 5. Apa kendala dalam mengikuti kegiatan keagamaan dikelurahan Lubuk Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.